

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus pendekatan studi kasus berfokus pada asuhan keperawatan perioperatif meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien post operasi fraktur dalam mengatasi tingkat nyeri dengan memberikan intervensi *autogenic relaxation* di RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri di RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan status kesadaran penuh atau composmentis
- b. Pasien post operasi ORIF
- c. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
- d. Pasien post operasi fraktur setelah ≥ 6 jam di ruang rawat inap

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran
- b. Pasien post operasi dengan komplikasi berat
- c. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian
- d. Pasien yang mengalami gangguan pendengaran
- e. Pasien yang memiliki gangguan psikologis

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi fraktur ini telah dilakukan di ruang rawat inap kelas 3 Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilakukan pada tanggal 19-21 Februari 2025

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan keperawatan, dan rekam medik pasien serta lembar pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

- a. Wawancara dengan menggunakan format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga pasien.
- b. Pemeriksaan fisik dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi fraktur dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.
- c. Studi dokumentasi atau rekam medik dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang pasien.
- d. Observasi penilaian tingkat nyeri pada pasien dengan menggunakan pengukuran nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dan dilakukan pemantauan perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga pasien.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik.

Menurut Notoatmodjo, (2018) ketika melakukan penelitian, peneliti harus menerapkan etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati hakikat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)
 Dalam penelitian, peneliti harus memberikan hak subjek penelitian untuk mengetahui dan memahami tentang tujuan dari penelitian tersebut. Peneliti menyiapkan lembar *inform consent* sebagai ungkapan menghormati persetujuan subjek berpartisipasi dalam penelitian.
2. Menghormati Privasi (*Respect For Privacy*)
 Peneliti tidak boleh menampilkan data identitas subjek dengan transparan. Peneliti diharapkan menggunakan coding sebagai pengganti identitas subjek.
3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect For Justice and Inclusiveness*)

Peneliti harus menjamin bahwa setiap subjek mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa dibedakan oleh jenis kelamin, keyakinan, etnis, dan sebagainya.

4. Manfaat dan Kerugian (*Harms and Benefits*)

Peneliti hendaknya memberikan manfaat kepada subjek maupun masyarakat dan menghindari dampak yang buruk terhadap subjek penelitian.